Petani Bunga Sedap Malam di Kecamatan Rembang, Panen Raya



Kamis, 3 September 2026

Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan, telah lama dikenal sebagai sentra produksi bunga sedap malam. Bunga ini menjadi ikon daerah bersama bunga krisan dari Kecamatan Tutur. Saat ini, sebagian besar kebun petani sedap malam di Rembang sedang memasuki masa panen raya.

Salah seorang petani, Romli, telah menekuni budidaya bunga sedap malam sejak tahun 2011. Kehidupannya sangat bergantung pada bunga beraroma wangi ini. Ia bersyukur, hasil panennya mampu membiayai sekolah anak-anaknya dan menjadi tabungan hari tua.

Bulan ini adalah periode panen utama bagi Romli, dengan hasil yang bisa dipanen setiap hari, baik dalam bentuk batang maupun bunga tabur. Pasar bunga sedap malamnya meliputi wilayah Malang, Surabaya, Banyuwangi, hingga Bali, yang dikirim rutin melalui kereta api.

Dalam satu kali panen dari lahan seluas tiga hektar, Romli mampu memetik hingga 60 kilogram bunga sedap malam. Ia mengelola satu hektar sendiri dan dua hektar lainnya disewakan. Merawat bunga ini memiliki tantangan tersendiri, terutama menghadapi cuaca ekstrem seperti angin kencang yang dapat merusak tanaman.

Meskipun ada risiko cuaca, petani sedap malam Rembang optimis menghadapi panen raya kali ini. Permintaan bunga sedap malam diprediksi meningkat drastis menjelang hari raya dan musim pernikahan. Romli sendiri mampu meraih pendapatan bersih sekitar sepuluh juta rupiah per bulan dengan harga jual Rp 35 ribu per kilogram.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.